

## **BAB V**

### **PEMBAHASAN**

#### **A. Pengaruh Kecerdasan Emosional terhadap Akhlak Siswa pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas V Madrasah Ibtidaiyah Annidhom Branggahan, Ngadiluwih Kediri.**

Berdasarkan hasil analisis data dengan menggunakan *SPSS 16.0 for Windows* menunjukkan ada Pengaruh Kecerdasan Emosional Terhadap Akhlak Siswa. Hal ini ditunjukkan oleh Hasil Pengujian Hipotesis, yaitu Uji Prasyarat (Normalitas Dan Linearitas). Uji Normalitas dan Linieritas data penelitian dari nilai *Asymp Sig.* Jika *Asymp Sig.* > 0,05 maka data tersebut dikatakan berdistribusi Normal dan Linier. Hasil Pengujian Normalitas Data menggunakan Uji *Kolmogorov-Smirnov*. Hasil Pengujian Normalitas Data nilai angket kelas V sebesar 0,287. Karena nilai *Asymp Sig.* > 0,05, maka data angket kelas dinyatakan Berdistribusi Normal. Selain data dinyatakan normal selanjutnya adalah uji linearitas data angket. Hasil Linieritas data angket diperoleh nilai *Fhitung Sig.* 2,445 < *Ftabel* 3,01. Jika *Fhitung* lebih kecil dari *Ftabel* maka data dinyatakan Linier. Sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh antara Kecerdasan Emosional Terhadap Akhlak Siswa pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas V di Madrasah Ibtidaiyah Annidhom Branggahan, Ngadiluwih, Kediri.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa Kecerdasan Emosional terdapat pengaruh terhadap Akhlak Siswa. Wibowo dalam Melandy dan Aziza menyatakan bahwa, kecerdasan

emosional adalah kecerdasan untuk menggunakan emosi sesuai dengan keinginan, kemampuan untuk mengendalikan emosi sehingga memberikan dampak yang positif. Kecerdasan emosional dapat membantu membangun hubungan dalam menuju kebahagiaan dan kesejahteraan.

Howes dan Herald dalam Rachmi mendefinisikan kecerdasan emosional sebagai komponen yang membuat seseorang menjadi pintar menggunakan emosinya. Emosi manusia berada di wilayah dari perasaan lubuk hati, naluri yang tersembunyi dan sensasi emosi yang apabila diakui dan dihormati, kecerdasan emosional akan menyediakan pemahaman yang lebih mendalam dan lebih utuh tentang diri sendiri dan orang lain.

Salovey dan Mayer dalam Melandy dan Aziza mendefinisikan kecerdasan emosional adalah kemampuan untuk mengenali perasaan, meraih dan membangkitkan perasaan untuk membantu pikiran, memahami perasaan dan maknanya, dan mengendalikan perasaan secara mendalam sehingga membantu perkembangan emosi.<sup>102</sup>

Menurut Goleman, kecerdasan emosional adalah kemampuan seseorang mengatur kehidupan emosinya dengan inteligensi (*to manage our emotional life with intelligence*); menjaga keselarasan emosi dan pengungkapannya (*the appropriateness of emotion and its expression*) melalui keterampilan kesadaran diri, pengendalian diri, motivasi diri,

---

<sup>102</sup> Farah Zakiah, “Pengaruh Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Emosional Dan Kecerdasan Spiritual Terhadap Pemahaman Akuntansi”, (Jember : Skripsi Tidak Diterbitkan, 2013), Hal. 11-12

empati dan keterampilan sosial.<sup>103</sup> Goleman membagi kecerdasan emosional menjadi lima bagian yaitu tiga komponen berupa kompetensi emosional (pengenalan diri, pengendalian diri dan motivasi) dan dua komponen berupa kompetensi sosial (empati dan keterampilan sosial).

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Agung Priambodo dengan judul penelitiannya “Pengaruh Kecerdasan Emosional terhadap Akhlak Siswa di MTs Ma’arif Bakung Udanawu Blitar”. Hasil dari penelitian tersebut menyatakan bahwa kecerdasan emosional memiliki pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar siswa.<sup>104</sup>

**B. Besar Pengaruh Kecerdasan Emosional terhadap Akhlak Siswa pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas V Madrasah Ibtidaiyah Annidhom Branggahan Ngadiluwih Kediri.**

Berdasarkan Hasil Analisis Data dengan menggunakan *SPSS 16.0. for Windows* menunjukkan adanya besar pengaruh antara Kecerdasan Emosional Terhadap Akhlak Siswa pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak. Hal ini ditunjukkan dengan pengujian Uji Regresi Sederhana (Uji Hipotesis Secara Parsial Dan Uji Koefisien Determinasi). Data yang sudah melalui Uji Prasyarat (Uji Normalitas dan Linieritas) dan telah dinyatakan Berdistribusi Normal dan Linier maka dapat dilanjutkan dengan Analisis

---

<sup>103</sup> Elly Manizar HM, “*Mengelola Kecerdasan Emosi*”, Tadrib Vol.02 No.02 Desember 2016. Hal.11

<sup>104</sup> Agung Priambodo, “*Pengaruh Kecerdasan Emosional terhadap Akhlak Siswa di MTs Ma’arif Bakung Udanawu Blitar*”, (Tulungagung : Skripsi tidak diterbitkan, 2017).

Uji Regresi Sederhana (Uji Hipotesis Secara Parsial dan Uji Koefisien Determinasi). Hasil dari Uji Hipotesis Secara Parsial dengan taraf signifikansi 0,05 dan jumlah responden 20, maka diperoleh  $t$ -tabel 2,101 dengan  $t$ -hitung 4,180. Perbandingan antara keduanya menghasilkan  $t$ -hitung  $>$ - $t$ -tabel ( $4,180 > 2,101$ ). Nilai signifikansi  $T$  untuk Variabel Kecerdasan Emosional adalah 0,000 dan nilai tersebut lebih kecil dari 0,05 sehingga dalam pengujian hipotesis secara parsial terdapat pengaruh antara Kecerdasan Emosional Terhadap Akhlak Siswa. Selanjutnya adalah Uji Koefisien Determinasi, dalam uji ini menggunakan *model Summary* diperoleh  $R$  square 0,493 yang juga berarti 49,3% maka terdapat pengaruh sebesar 49,3%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh anatar Kecerdasan Emosional terhadap Akhlak Siswa sebesar 49,3%.

Berdasarkan hasil penelitian diatas dapat disimpulkan bahwa Kecerdasan Emosional Dan Akhlak Siswa memiliki pengaruh sebesar 49,3%. Menurut Imam al-Ghazali seperti yang dikutip oleh Abuddin Nata akhlak adalah perbuatan yang dilakukan dengan mendalam tanpa pemikiran, namun perbuatan itu telah mendarah daging dan melekat dalam jiwa, sehingga saat melakukan perbuatan tidak baik lagi memerlukan pertimbangan dan pemikiran. Imam al-Ghazali menjelaskan definisi akhlak sebagai berikut: Bahwa akhlak adalah suatu sifat yang tertanam dalam jiwa yang dari padanya timbul perbuatan-perbuatan dengan mudah

tidak memerlukan pertimbangan pikiran (terlebih dahulu).<sup>105</sup>

Akhlak secara kebahasaan bisa baik atau buruk tergantung kepada tata nilai yang dipakai sebagai landasannya, meskipun secara sosiologis di Indonesia kata akhlak sudah mengandung konotasi baik sehingga orang yang berakhlak berarti orang yang berakhlak baik.<sup>106</sup>

Hal tersebut juga disampaikan oleh Mohammad Daud Ali “...akhlak diartikan juga sikap yang melahirkan perbuatan (perilaku, tingkah laku) mungkin baik, mungkin buruk.” Sementara itu, ArRagib menyatakan, “pada dasarnya, kata al-khalqu, al-khulqu, dan al-khuluqu memiliki makna yang sama. Namun, al-khalqu lebih dikhususkan untuk bentuk yang dapat dilacak panca indra, sedangkan al-khuluqu dikhususkan untuk kekuatan dan tabi’at yang bisa ditangkap oleh mata hati.<sup>107</sup>

Sependapat dengan pengertian di atas, Muhammad Husain Abdullah memberikan definisi bahwa akhlak adalah sifat-sifat yang diperintahkan Allah kepada seorang muslim untuk dimiliki tatkala ia melaksanakan berbagai aktivitasnya. Sifat sifat akhlak ini tampak pada diri seorang muslim tatkala dia melaksanakan berbagai aktivitas seperti ibadah, mu’amalah dan lain sebagainya.<sup>108</sup>

---

<sup>105</sup> Hestu Nugroho Warasto, “Pembentukan Akhlak Siswa (Studi Kasus Sekolah Madrasah Aliyah Annida Al-Islamy, Cengkareng)”, JURNAL MANDIRI : Ilmu Pengetahuan, Seni, dan Teknologi, Vol.02, No. 01 Juni 2016, Hal. 67-68

<sup>106</sup> Zainuddin Ali, “Pendidikan Agama Islam”, (Jakarta : Bumi Aksara, 2011), Hal. 29

<sup>107</sup> Muhammad Daud Ali, “Pendidikan Agama Islam”, (Jakarta : Rajawali Press, 2011), Hal. 349

<sup>108</sup> Abdul Hamid, “Metode Internalisasi Nilai-Nilai Akhlak dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 17 Kota Palu”, Jurnal Pendidikan Agama Islam-Ta’lim Vol 14 No.2 2016. Hal. 198

Hasil penelitian sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Agung Priambodo dengan judul penelitiannya “Pengaruh Kecerdasan Emosional terhadap Akhlak Siswa di MTs Ma’arif Bakung Udanawu Blitar”. Hasil dari penelitian tersebut menyatakan bahwa kecerdasan emosional memiliki pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar siswa. Hal ini selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh Nu’us Paridatun yang berjudul “Pengaruh Kecerdasan Emosional terhadap Akhlak Siswa di SMP Negeri 1 Boyolangu”. Kesimpulan dari penelitian ini adalah bahwa Ada pengaruh kecerdasan emosional dalam mengelola emosi terhadap akhlak siswa.<sup>109</sup> Hal ini ditunjukkan oleh nilai perhitungan Regresi Linier Sederhana menghasilkan nilai  $F_{hitung} = 11,367$ , Nilai  $F_{hitung}$  akan dibandingkan dengan  $F_{tabel}$ . Nilai  $F_{tabel}$  dengan  $df_{reg} = 1$  dan  $df_{res} = 56$  adalah 4,01 pada taraf 5%.<sup>110</sup>

---

<sup>109</sup> Agung Priambodo, “*Pengaruh Kecerdasan Emosional terhadap Akhlak Siswa di MTs Ma’arif Bakung Udanawu Blitar*”, (Tulungagung : Skripsi tidak diterbitkan, 2017).

<sup>110</sup> Nu’us Paridatun, “*Pengaruh Kecerdasan Emosional terhadap Akhlak Siswa di SMP Negeri 1 Boyolangu*”, (Tulungagung : Skripsi tidak diterbitkan, 2014).